

TUGAS AKHIR

**ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. LS UMUR 23 TAHUN
G4P1A2AH0 USIA KEHAMILAN 37 MINGGU DENGAN RIWAYAT
OBSTETRI JELEK DI UPT PUSKESMAS TEPUS 1 GUNUNGKIDUL**



FAHMANIDA PUSPA DAMAYANTI

NIM: P71243125098

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
JURUSAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

TUGAS AKHIR

**ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. LS UMUR 23 TAHUN
G4P1A2AH0 USIA KEHAMILAN 37 MINGGU DENGAN RIWAYAT
OBSTETRI JELEK DI UPT PUSKESMAS TEPUS 1 GUNUNGKIDUL**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Profesi Bidan



FAHMANIDA PUSPA DAMAYANTI

NIM: P71243125098

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
JURUSAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Fahmanida Puspa Damayanti

NIM : P71243125098

Tanda tangan :



Tanggal : 6 Mei 2026

HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

**ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. LS UMUR 23 TAHUN
G4P1A2AH0 USIA KEHAMILAN 37 MINGGU DENGAN RIWAYAT
OBSTETRI JELEK DI UPT PUSKESMAS TEPUS 1 GUNUNGKIDUL**

Disusun Oleh:
FAHMANIDA PUSPA DAMAYANTI
NIM. P71243125098

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Penguji Pada tanggal: **6 Mei 2026**

SUSUNAN PENGUJI

Penguji Akademik

Indriana Widya Puspitasari, S.Tr.Keb.,M.Keb
NIP.199302222024042001

Penguji Klinik

Ori Divi Astatu, S.Tr.Keb.,Bdn
NIP.197602102006042022



Mengetahui,

Ketua Jurusan Kebidanan


Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.SiT, M.Keb
NIP 197511232002122002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC) “Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. LS Umur 23 Tahun G₄P₁A₂Ah₀ Usia Kehamilan 37 Minggu dengan Riwayat Obstetri Jelek di UPT Puskesmas Tepus 1 Gunungkidul”

Penulisan Laporan COC ini dilakukan dalam rangka memenuhi tugas akhir pada Program Pendidikan Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Iswanto, S.pd., M. Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk mengikuti praktik klinik.
2. DR. Heni Puji Wahyuningsih, S.SiT., M. Keb. selaku Ketua Jurusan Kebidanan,
3. Munica Rita Hernayanti, S.SiT., M. Kes. selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Bidan,
4. Indriana Widya Puspitasari, S.Tr.Keb.,M.Keb, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam praktik ini.
5. Ori Divi Astaty, S.Tr.Keb., Bdn, selaku Pembimbing Klinik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam praktik ini
6. Serta semua rekan-rekan yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan komprehensif ini. Oleh sebab itu, menerima segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Demikian yang bisa penulis sampaikan, semoga laporan komprehensif ini dapat memberikan manfaat nyata untuk masyarakat luas.

Yogyakarta, Mei 2026

Penulis

**ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. LS UMUR 23 TAHUN
G4P1A2AH0 USIA KEHAMILAN 37 MINGGU DENGAN RIWAYAT
OBSTETRI JELEK DI UPT PUSKESMAS TEPUS 1 GUNUNGKIDUL**

SINOPSIS

Kehamilan dan persalinan adalah proses alami, tetapi bukan tanpa resiko yang menjadi beban wanita. Setiap persalinan akan menghadapi kegawatan baik ringan ataupun berat dengan bahaya kematian atau kesakitan ibu dan bayi. Sebagian besar kehamilan mempunyai hasil menggembirakan dengan ibu dan bayi hidup sehat, tetapi bisa juga menjadi saat kegelisahan dan keprihatinan sebab berakhir dengan kematian ibu atau bayi.¹ Persalinan yang lama (lebih dari 12 jam), melahirkan cara operasi dan bayi lahir mati. Apabila ibu pernah mengalami kehamilan seperti itu sebelumnya maka kemungkinan penyulit itu akan terulang kembali sehingga kewaspadaan perlu ditingkatkan. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Ambarawati dkk, dengan judul “gambaran faktor penyebab ibu hamil resiko tinggi di Polindes Sambikerep” yaitu yang ada riwayat obstetrik jelek sebanyak 31,9% dan yang tidak ada riwayat obstetrik jelek sebanyak 68,1%. Menurut peneliti Riwayat obstetrik jelek erat kaitannya dengan dengan pelayanan ante natal semakin rajin melakukan pemeriksaan antenatal maka resiko kehamilan seperti keguguran atau ketuban pecah dini dapat di tekan atau di cegah. Salah satu ibu hamil dengan riwayat obstetri jelek di UPT Puskesmas Tepsu I adalah Ny. LS G4P1A2Ah0.

Kontak pertama tanggal 26 Februari 2026 dengan Ny. LS usia 23 tahun G4P1A2Ah0 UK 37 minggu, ini merupakan kunjungan ke 12 ke faskes. Hasil pemeriksaan kehamilan di trimester III, TD: 125/80 mmHg, Nadi: 90 x/m, TFU: 30 cm, DJJ 140x/menit, GDS: 105 mg/dl, Hb: 12,5 g/dl. Ibu telah melakukan ANC terpadu tanggal 4 September 2025 dengan hasil golongan darah: O/+, GDS : 111 gr/dL, Hb 12,8 gr/dl, HIV/AIDS: Non reaktif, HbSAg: Negatif dan Syifilis: Non reaktif di Puskesmas Tepus I. Ny. LS merupakan ibu

hamil dengan riwayat obstetri jelek yaitu pernah bersalin kurang bulan dengan bayi lahir mati 1 x dan keguguran 2x. Kunjungan ulang pada tanggal 1 Maret 2026 pukul 08.00 WIB ke Puskesmas Tepus I UK 37 minggu 3 hari untuk minta rujukan ke RS Pelita Husada atas advice dokter kandungan dan ibu sudah merasakan kenceng-kenceng sejak 28 Maret 2026. Tanggal 1 Maret 2026 pukul 12.00 WIB ibu datang ke RS Pelita Husada dan dilakukan pemeriksaan dalam, didapatkan ibu sudah pembukaan 2 cm maka dilakukan tindakan. Setelah dipantau kemajuan persalinan dan pembukaan tidak bertambah hingga hari berikutnya, maka dilakukan tindakan segera oleh dokter. Tanggal 2 Maret 2026 pukul 22.00 WIB lahir bayi laki-laki dengan BBL: 2.800 gr, PB: 48 cm, LK: 33 cm, LD: 30 cm, LLA: 10 cm secara SC. Pada kunjungan neonatal (KN) tidak ada masalah pada bayi namun pada kunjungan nifas (KF) ibu bermasalah dalam pemberian ASI tetapi sudah tertangani dalam kunjungan berikutnya. Ibu ber KB setelah diberikan konseling dan edukasi oleh bidan dengan piliham alat kontrasepsi implant dan sudah menyetujui dengan *Inform Consent* (IC). Ibu akan melakukan pasang KB implant di Puskesmas Tepus I sebelum 42 hari dan sudah mendapat persetujuan dari suami.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGSAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
SINOPSIS	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Ruang Lingkup	3
D. Manfaat.....	3
BAB II TINJAUAN KASUS DAN TINJAUAN TEORI	5
A. Tinjauan Kasus	5
B. Tinjauan Teori	9
BAB III PEMBAHASAN	56
BAB IV PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Asuhan Kebidanan	72
Lampiran 2 <i>Informed Consent</i>	96
Lampiran 3 Dokumentasi Askeb Hamil.....	97
Lampiran 4 Dokumentasi Askeb Persalinan dan BBL	98
Lampiran 5 Dokumentasi Askeb Nifas dan KB.....	99
Lampiran 6 Dokumentasi Konsultasi Online (WA).....	100
Lampiran 7 Surat Selesai COC.....	101
Lampiran 8 Jurnal.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sistem Peredaran Darah	25
Tabel 2 Pemeriksaan Fisik Bayi.....	34
Tabel 3 Apgar <i>Score</i>	37